

Pelaksanaan dalam siklus I ini diawali dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, mengabsen kehadiran siswa, mengajukan pertanyaan komunikatif tentang pengalaman siswa yang berkaitan dengan materi *Fī Maktabat Al-Madrasah*, menyampaikan materi yang akan dibahas dalam pembelajaran yaitu materi *Fī Maktabat Al-Madrasah*, menyampaikan apa saja manfaat yang di dapat dalam pembelajaran dan menyampaikan rencana kegiatan dalam pembelajaran.

Siswa mengamati *mufrodat* yang ada di buku siswa, siswa membuat pertanyaan berdasarkan *mufrodat* yang telah diamati, siswa menyebutkan *mufrodat* apa saja yang termasuk dalam materi *Fī Maktabat Al-Madrasah*.

Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi *Fī Maktabat Al-Madrasah*.

Siswa mengambil *mufrodat* yang telah disediakan guru secara acak, siswa menulis kalimat sempurna yang di dalamnya terdapat satu *mufrodat* tersebut, siswa mengerjakan sesuai dengan durasi waktu yang telah ditentukan oleh guru, setelah waktu habis siswa mengumpulkan lembar jawaban kepada guru dan guru memberi reward kepada siswa yang selesai lebih cepat, selanjutnya guru melakukan penilaian.

siswa ini terdapat 19 aspek aktivitas siswa yang diamati oleh observer. Dari 19 aspek yang diamati oleh peneliti, semua aspek telah dilaksanakan oleh siswa. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I. Berdasarkan tabel observasi aktivitas siswa (terdapat dalam lampiran), terdapat 5 aspek yang mendapat skor 2, terdapat 14 aspek yang mendapat skor 3. Jumlah skor yang diperoleh dari tiap aspek dikalikan dengan 100, lalu dibagi dengan jumlah skor maksimal yaitu 72. Maka ditemukan hasil aktivitas siswa pada siklus I adalah 72 (cukup).

Dengan melihat nilai akhir diatas maka pembelajaran belum sesuai dengan harapan, Karena indikator keberhasilan tercapai jika nilai aktivitas siswa mencapai 81-90 (baik). Hasil diskusi bersama guru kolaborasi menyimpulkan bahwa ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki yaitu 1) ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan pembelajaran. 2) saat mengerjakan tugas individu siswa masih merasa kesulitan menulis kalimat bahasa Arab. 3) siswa tidak menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dikarenakan jam pelajaran sudah berakhir. Dengan demikian ada beberapa aspek yang masih kurang dan harus diperbaiki dalam siklus II. Hasil perolehan nilai akhir ini berdasarkan lembar observasi siswa.

Pada siklus ke II ini kegiatan yang dilakukan tidak jauh berbeda dengan siklus I, akan tetapi pada siklus II ini siswa dibentuk menjadi 7 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 siswa.

Pada siklus II ini siswa sudah mulai terbiasa dengan latihan menulis kalimat bahasa Arab materi *Fī Maktabat Al-Madrasah* dengan menggunakan strategi *Al-Ta'bir al-Kitabī al-Muwajjah*. Hal ini terlihat saat guru memberi instruksi kepada siswa untuk menulis bahasa Arab materi *Fī Maktabat Al-Madrasah* siswa mayoritas lancar.

3) Observasi (*Observing*)

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, observer melakukan pengamatan kegiatan mengajar guru dan aktivitas siswa. Observer melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Adapun hasil observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru pada siklus I telah meningkat di observasi aktivitas guru pada siklus II. Pada observasi aktivitas guru di siklus II ini terdapat 27 aspek aktivitas guru

b) Pada siklus II ini guru berhasil menerapkan strategi *Al-Ta'bir al-Kitabȳ al-Muwajjah* untuk materi materi *Fī Maktabat Al-Madrasah* sehingga tidak perlu diadakan siklus berikutnya. Penerapan strategi *Al-Ta'bir al-Kitabȳ al-Muwajjah* yang telah diaplikasikan pada penelitian ini menunjukkan hasil yang positif. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab materi *Fī Maktabat Al-Madrasah* sudah berjalan lebih baik. Begitu juga dengan nilai hasil keterampilan menulis siswa sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari kriteria penilaian.

- (1) Kebenaran dalam menyusun dan menulis kata atau kalimat dalam bahasa Arab (bisa menempatkan posisi kedudukan kata)
- (2) Ketepatan dalam menyusun dan menulis kalimat dalam bahasa Arab (pemberian harakat disetiap lafadz)
- (3) Kerapian dalam menyusun dan menulis kalimat dalam bahasa Arab

tujuan pembelajaran. 2) guru belum menyampaikan rencana kegiatan yang bersifat kerja kelompok atau individu. 3) ketepatan waktu dalam pembelajaran kurang efektif, siswa seharusnya diberi waktu 10 menit untuk mengerjakan tugas, namun saat mengerjakan tugas waktu menjadi 20 menit. 4) memberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti belum dilaksanakan dikarenakan jam pelajaran sudah berakhir. 5) suasana kelas pada saat proses pembelajaran kurang kondusif karena saat mengerjakan tugas individu siswa berkelompok dan meminta bantuan pada teman yang lain. Dengan demikian ada 5 aspek yang harus diperbaiki dalam siklus II. Hasil perolehan ini berdasarkan lembar observasi guru.

Selain itu dalam aktivitas siswa juga ada beberapa aspek yang harus diperbaiki, yaitu 1) ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan pembelajaran. 2) saat mengerjakan tugas individu siswa masih merasa kesulitan menulis kalimat bahasa Arab. 3) siswa tidak menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dikarenakan jam pelajaran sudah berakhir. Dengan demikian ada beberapa aspek yang masih kurang dan harus diperbaiki dalam siklus II. Hasil perolehan nilai akhir ini berdasarkan lembar observasi siswa.

b. Siklus II

Pada saat pembelajaran yang dilakukan di siklus I, banyak terdapat kendala-kendala yang tadi sudah dipaparkan di atas. Pada siklus

Muwajjah pada proses pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa.

Dengan adanya penelitian pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab materi *Fī Maktabat Al-Madrasah* dengan menggunakan Strategi *Al-Ta'bir al-Kitabī al-Muwajjah* ini dapat menciptakan inovasi baru dalam pembelajaran bahasa Arab, pembelajaran juga menjadi menarik karena adanya strategi tersebut, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab sehingga keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Arab meningkat selain itu para siswa juga lebih mudah belajar menulis bahasa Arab dengan baik dalam menyusun kata atau kalimat dalam bahasa Arab.